

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi, *leverage*, ukuran perusahaan, dan penjualan terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Pengujian *Indeks Herfindahl* (DIVER) terhadap variable dependen ROE diperoleh t_{hitung} sebesar 5,017 sedangkan t_{tabel} ($\alpha=0,05$; db residual = 96) adalah 1.98498. Perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (HHI) secara *partial* mempengaruhi variabel dependen (ROE).
- b. Pengujian *Dept to Equity Ratio* (DER) terhadap variable dependen ROE diperoleh t_{hitung} sebesar 2,999 sedangkan t_{tabel} ($\alpha=0,05$; dbresidual = 96) adalah 1.98498. Perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Dept to Equity Ratio* (DER) secara *partial* mempengaruhi variabel dependen (ROE).
- c. Pengujian ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap terhadap variable dependen ROE diperoleh t_{hitung} sebesar 4,028 sedangkan t_{tabel} ($\alpha=0,05$; dbresidual = 96) adalah 1.98498. Perhitungan ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , dengan demikian, variabel independen (DER) secara *partial* berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).
- d. Pengujian penjualan perusahaan terhadap terhadap variable dependen ROE diperoleh t_{hitung} sebesar -2,092 sedangkan t_{tabel} ($\alpha=0,05$; dbresidual = 96)

adalah 1.98498. Perhitungan ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , simpulan dari hasil ini adalah variabel independen penjualan pada sebuah perusahaan secara *partial* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).

- e. Hasil dari analisis korelasi *Indeks Herfindahl* (HHI), *Dept to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,322 atau sebesar 32,2%. Hal ini menunjukkan variabel *Indeks Herfindahl* (HHI), *Dept to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap ROE sebesar 32,2%, sedangkan sisanya 67,8% dijelaskan oleh variable lainnya di luar medel regresi penelitian ini.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh diversifikasi *leverage*, ukuran perusahaan, dan penjualan terhadap kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, maka penelitian ini perlu diuji kembali pada peneleitian mendatang dengan menggunakan ukuran yang berbeda untuk mengukur diversifikasi dan kinerja misalnya dengan meggunakan logaritma dari jumlah segmen bisnis untuk mengukur diversifikasi dengan *market value of equity* untuk mengukur kinerja perusahaan. Diharapkan dengan penggunaan ukuran yang berbeda dapat lebih menjelaskan pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja.

Selain itu pula juga dipertimbangkan mengenai pengaruh jenis diversifikasi yang dilakukan perusahaan, berhubungan atau tidaknya diversifikasi yang dilakukan perusahaan dengan bisnis intinya, lingkungan,

institusi, stabilitas perekonomian, dan afiliasi yang mungkin dilakukan perusahaan dengan kelompok bisnis lain, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih *reliabel*.

Hasil penelitian yang peneliti laksanakan sesuai dengan penelitian Deandra Widyanata Topowijino MG Wi Endang MP (2016: 96) yang menyatakan bahwa diversifikasi, financial leverage, dan kinerja keuangan baik secara sendiri maupun secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat diversifikasi yang tinggi tetapi tidak didukung dengan kompetensi yang dimiliki perusahaan, maka tingkat diversifikasi tidak akan meningkatkan kinerja perusahaan, walaupun perusahaan tersebut mempunyai hutang atau modal yang besar untuk memperluas strategi diversifikasi. Agar strategi diversifikasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, maka perusahaan harus mempunyai sumberdaya untuk memfasilitasi. Sebagaimana yang diungkapkan Hitt dalam Inayah (2001: 276) yang menyatakan bahwa untuk melakukan diversifikasi yang layak secara ekonomi, harus menggunakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya yang berwujud, sumber daya tak berwujud, dan sumber daya keuangan. Sumber daya berwujud meliputi pabrik dan peralatan peralatan untuk memproduksi produk, dan para pekerja yang dibutuhkan. Sumber daya tidak berwujud seperti pengetahuan perusahaan tentang usaha yang dikembangkannya. Sedangkan sumber daya keuangan adalah modal yang

nantinya digunakan untuk keperluan diversifikasi usaha, baik berupa hutang atau ekuitas.

Selain alasan sumber daya yang menjadi pertimbangan, perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam penggunaan sumber dana eksternal, karena penggunaan dana eksternal dapat menurunkan laba perusahaan apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menanggung beban tetap akibat penggunaan dana tersebut.

